

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kista ovarium adalah pertumbuhan berisi cairan yang membesar di ovarium, menyerupai balon. Kista ovarium neoplastik ini awalnya bersifat jinak, namun ada kemungkinan dapat menjadi ganas dan berkembang menjadi kanker ovarium, yang dapat berpotensi mengakibatkan kematian (Savitri, & Mahayasa, 2020).

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. E dengan Post Kista Ovarium di Ruang Kebidanan Rawat Inap Zam-Zam Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang pada tanggal 09 Juni – 12 Juni 2025 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Ny. E dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Post Kista Ovarium dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan didapatkan Post Operasi Kista Ovarium 3 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi)
(D. 0077)

2. Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan Gejala penyakit. (D.0074)

3. Resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif (D.0142)
4. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur (D.0055)

3. Intervensi keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Post Operasi Kista Ovarium di Ruang Rawat Kebidanan Inap Zam-Zam Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2025. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan Post op Kista Ovarium di Ruang Rawat Inap Zam-Zam Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang tahun 2025 hampir semua dapat dilakukan.

Namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah ada dibuku dokumentasi sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang sudah ada, diantaranya intervensi yang tidak dapat dilakukan yaitu, mengontrol lingkungan yg memperberat rasa nyeri misalnya. Suhu ruangan, pencaayaan, kebisingan, karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya dan sudah didokumentasi distatus pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan Post Operasi Kista Ovarium di Ruang Kebidanan Rawat Inap Zam-Zam Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang

tahun 2025 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan masalah yang terjadi pada Ny. E masih belum teratasi. Dari 4 (empat) diagnosa keperawatan maka di dapatkan evaluasi masalah nyeri dan Resiko infeksi teratasi sebagian karena pasien sudah pulang dan melakukan kontrol ke Poliklinik Kebidanan untuk perawatan luka.

6. Saran

1.) Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa melanjutkan perawatan di rumah, misalnya mengawasi kondisi luka untuk mencegah infeksi, serta bantuan dalam aktivitas sehari-hari. Edukasi kepada klien dan keluarga untuk pencegahan infeksi dengan selalu menjaga kebersihan tangan dan pakaian sehingga dapat mencegah terjadinya infeksi serta pentingnya dukungan keluarga juga diberikan untuk mendukung pemulihan klien.

2.) Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan di jadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Post Operasi Kista Ovarium.

3.) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literasi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Post Operasi Kista Ovarium.

4.) Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit, agar mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal.